KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA BALITA DENGAN ISPA PASCA BENCANA DI KELURAHAN SIBULUAN NAULI KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2026

ICHA ELA RISKA PANGGABEAN
P07520523007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-III KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2026

Dipindai dengan CamScanner

PENERAPAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA BALITA DENGAN ISPA PASCA BENCANA DI KELURAHAN SIBULUAN NAULI KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH

TAHUN 2026

Karya Tulis Ilmiah/Laporan Kasus
Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi
dan memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep)
Pada program studi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Medan

DISUSUN OLEH:
ICHA ELA RISKA PANGGABEAN
P07520523007

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KEPERAWATAN
PRODI D-III KEPERAWATAN TAPANULI TENGAH
TAHUN 2026

Dipindai dengan CamScanner

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA BALITA DENGAN ISPA PASCA BENCANA DI KELURAHAN SIBULUAN NAULI KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2026

Diusulkan oleh:

ICHA ELA RISKA PANGGABEAN
P07520523007

Telah disetujui di Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah
Pada tanggal 27 April 2026

Pembimbing Utama

Yusniar, SKM.MKM
NIDN. 4014007801

Pembimbing Pendamping

Dr. Siang Br. Tarigan, S.Pd, S.Kep., M.Kes
NIDN. 3420127201

Ketua Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah

Ns.Tiur Romatua Sitohang, S.Kep.M.Kep
NIP. 1983091320092003

Dipindai dengan CamScanner

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA BALITA DENGAN ISPA PASCA BENCANA DI KELURAHAN SIBULUAN NAULI KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2026

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

ICHA ELA RISKA PANGGABEAN

P07520523007

Telah dipertahankan di depan tim penguji
Pada tanggal 27 April 2026

		Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	: Yusniar, SKM.,M.Kes	
2. Penguji I	: Ns.Tiur Romatua Sitohang, S.Kep.,M.Kep	
3. Penguji II	: Minton Manalu, SKM.,M.Kes	

Pandan, 27 April 2026

Ketua Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah

Ns.Tiur Romatua Sitohang, S.Kep.M.Kep

NIP. 1983091320092003

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN KEASLIAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Icha Ela Riska Panggabean
Nim	: P07520523007
Program Studi	: Diploma III
Jurusan	: Keperawatan
Perguruan Tinggi	: Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah saya yang berjudul

PENERAPAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA BALITA DENGAN ISPA PASCA BENCANA DI KELURAHAN SIBULUAN NAULI KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2026

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan kegiatan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pandan , 27 April 2026



ICHA ELA RISKA PANGGABEAN

P07520523007

Dipindai dengan CamScanner



BIODATA PENULIS

Nama : Icha Ela Riska Panggabean

Tempat/Tgl lahir : Sibuluan II, 23 Maret 2005

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Protestan

Alamat Rumah : Sibuluan Nauli, Jl. A.R Surbakti

		RIWAYAT PENDIDKAN
1.	SD	: SDN 085117
2.	SLTP	: SMPN 1 PANDAN 2020
3.	SLTA	: SMAN 2 TUKKA 2023

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRACT

APPLICATION OF COMMON COLD MASSAGE THERAPY FOR INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN TODDLERS WITH ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI) POST-DISASTER IN SIBULUAN NAULI URBAN VILLAGE, PANDAN SUBDISTRICT, CENTRAL TAPANULI REGENCY, 2026

Icha Ela Riska Panggabean*, Yusniar**, Ramlan Nasution**
Medan Health Polytechnic of the Ministry of Health
Email: ichaelariskapanggabean@gmail.com

Background: ARI (Acute Respiratory Infection) is an acute inflammation of the upper or lower respiratory tract caused by infection from microorganisms such as bacteria, viruses, or rickettsia, with or without inflammation of the lung parenchyma. ARI cases are common in post-disaster situations, particularly after floods. According to the Indonesian Ministry of Health, seven diseases often arise due to floods: diarrhea, leptospirosis, Acute Respiratory Infection (ARI), skin diseases, digestive tract diseases, typhoid, and infectious diseases such as dengue fever or malaria.
Objective: To determine the application of common cold massage therapy in managing ineffective airway clearance in toddlers with ARI.
Research Method: This descriptive qualitative research used a case study approach involving two respondents who experienced Acute Respiratory Infection (ARI) with ineffective airway clearance. The study was conducted in Sibuluan Nauli Urban Village, Pandan Subdistrict, Central Tapanuli Regency. Data were collected through interviews, observations, physical examinations, and documentation review.
Results: Common cold massage therapy effectively addressed ineffective airway clearance in toddlers with ARI. In Participant I, on the first day after receiving common cold massage therapy, the respiratory rate (RR) was 36 breaths/minute, with additional breath sounds, restlessness, and cough and cold. On the seventh day, the RR decreased to 22 breaths/minute, with no additional breath sounds, decreased restlessness, and absence of cough and cold. In Participant II, on the first day after receiving common cold massage therapy, RR was 38 breaths/minute, with additional breath sounds, restlessness, and cough and cold. On the seventh day, the RR decreased to 23 breaths/minute, with no additional breath sounds, decreased restlessness, and reduced cough and cold.
Conclusion and Recommendation: Common cold massage therapy can address ineffective airway clearance in patients with ARI. It is hoped that this therapy can be used to improve ineffective airway clearance in toddlers with ARI.
Keywords: Common Cold Massage Therapy, ARI, Ineffective Airway Clearance, Toddler, Post-Disaster.
Literature: 34 references (2016-2026)

PROOF READING OF TRANSLATION
Kemenkes
Poltekkes Medan
TRANSLATION VERIFIED

*Student of the Associate Degree of Nursing Study Program in Central Tapanuli
**Supervisor of Associate Degree of Nursing Study Program in Central Tapanuli

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

PENERAPAN TERAPI PIJAT *COMMON COLD* TERHADAP BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA BALITA DENGAN ISPA PASCA BENCANA DI KELURAHAN SIBULUAN NAULI KECAMATAN PANDAN KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2026

Icha Ela Riska Panggabean*, Yusniar**, Ramlan Nasution**
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Email: ichaelariskapanggabean@gmail.com

Latar Belakang : ISPA merupakan radang akut saluran pernafasan atas maupun bawah yang disebabkan oleh infeksi jasad renik atau bakteri, virus, maupun riketsia, tanpa atau disertai radang parenkim paru. Kasus penyakit ISPA sering dan banyak kita temui pada situasi pasca bencana, khususnya bencana banjir. Menurut Kementerian Kesehatan RI, ada tujuh penyakit yang sering muncul akibat banjir, yaitu diare, leptospirosis, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), penyakit kulit, penyakit saluran pencernaan, tifoid, dan penyakit menular seperti demam berdarah atau malaria.
Tujuan: Mengetahui penerapan terapi pijat *Common Cold* terhadap bersihan jalan nafas tidak efektif pada balita dengan ISPA
Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus dengan 2 responden yang mengalami Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA) dengan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif dan lokasi penelitian di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.
Hasil : Terdapat efektifitas pemberian terapi pijat *Common Cold* dalam mengatasi masalah Bersihan jalan nafas tidak efektif pada balita ISPA dengan partisipan I pada hari pertama setelah dilakukan terapi pijat *Common Cold* didapatkan frekunsi nafas RR: 36x/menit, adanya suara nafas tambahan, gelisah, adanya batuk dan pilek, pada hari ketujuh terjadi penurunan frekuensi nafas RR: 22x/menit, tidak ada suara nafas tambahan, gelisah menurun, tidak adanya batuk dan pilek. Pada partisipan II pada hari pertama setelah dilakukan terapi pijat *Common Cold* frekuensi nafas RR: 38/menit, adanya suara nafas tambahan, gelisah, adanya batuk dan pilek, pada hari ketujuh terjadi penurunan frekuensi nafas RR: 23x/menit, tidak ada suara nafas tambahan, gelisah menurun, tidak adanya pilek dan batuk menurun.
Kesimpulan dan Saran : Bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien ISPA dapat teratasi dengan penerapan terapi pijat *Common Cold.* Diharapkan terapi ini dapat digunakan untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada Balita dengan ISPA.

Kata kunci: Terapi Pijat *Common Cold*, ISPA, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Balita, Pasca Bencana.
Literatur: 34 literatur (2016-2026)

*Mahasiswa Studi Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah
**Dosen Pembimbing Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Rahmatnya yang di berikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Desain Studi Kasus yang berjudul "Penerapan Terapi Pijat *Common Cold* Terhadap Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif pada Balita dengan Ispa Pasca Bencana di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah ".

Desain Studi Kasus ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan di Prodi DIII Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekes Kemenkes Medan. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah Desain Studi Kasus ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari isi maupun dari pembahasannya. Oleh karena itu penulisan sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah Desain Studi Kasus ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menggucapkan terimakasih yang sebesar besarnya, kepada yang terhormat :

1. Ibu Tengku Sri Wahyuni, S.SiT., M.Keb., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Dr.Amira Permatasari Tarigan, S.Kep., Ns.M.Kes selaku ketua jurusan Poltekkes Kemenkes Medan keperawatan
3. Ibu Ns. Tiur Romatua Sitohang,S.Kep., M.Kep selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan Tapanuli Tenggah Poltekkes Kemenkes RI Medan
4. Bapak/Ibu Puskesmas Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah yang telah memberikan izin penelitian
5. Ibu Yusniar, SKM, M.K.M. selaku pembimbing utama yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Desain Studi Kasus ini.
6. Bapak Ramlan Nasution,SKM., M.Kes. selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberi masukan dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah Desain Studi Kasus ini dapat terselesaikan

Dipindai dengan CamScanner

7. Ibu Ns. Tiur Romatua Sitohang,S.Kep., M.Kep selaku Penguji Pertama yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga KTI Desain Studi Kasus ini dapat terselesaikan
8. Pak Minton Manalu, SKM.,M.Kes selaku Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga KTI Desain Studi Kasus ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Bapak/ibu Dosen pengajar dan Staf Pegawai di Prodi DIII Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah memberi motivasi dan ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Tapanuli Tengah.
10. Teristimewa untuk Ibu saya Tiorida Hutagalung dan ayah saya Roberto Panggabean yang sangat saya cintai serta abang saya Rockky dan Rolen kakak saya Rosalina dan ponakan saya zilvania dan alvaro keluarga yang telah menjadi semangat saya dan memberikan cinta dan kasih sayang kepada penulis serta doa dan dukungan baik moral dan material sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Desain Studi Kasus ini.
11. Kepada rekan-rekan Mahasiswa-mahasiswi Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan banyak dorongan dan motivasi serta dukungan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilimiah Desain Studi Kasus ini.

Pandan, 24 April 2026



Icha Ela Riska Panggabean

P07520523007

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SAMPUL DALAM ii
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAAN PENELITIAN v
BIODATA PENULIS vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Konsep Dasar ISPA 5
1. Definisi ISPA 5
2. Etiologi 5
3. Patofisiologi 6
4. Tanda dan Gejala 8
5. Pemeriksaan Diagnostik pada ISPA 9
6. Penanganan ISPA 9
7. Asuhan Keperawatan dengan ISPA 9
B. Konsep Dasar Bencana Banjir 11
1. Definisi Bencana Banjir 11
2. Penyebab 12
3. Dampak 12
C. Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif 13
1. Defenisi Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif 13
2. Penyebab Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif 13

Dipindai dengan CamScanner

3. Tanda dan Gejala Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif....13
4. Penangananan Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif....14
D. Konsep Dasar Pijat -*Common Cold*....14
1. Definisi Pijat -*Common Cold*....14
2. Manfaat Pijat *Common Cold*....15
3. Evaluasi Pijat *Common Cold*....16
4. Standar Operasional Prosedure Pijat *Commond Cold*....16

BAB III METODE STUDI KASUS....18
A. Rancangan Studi Kasus....18
B. Subjek Studi Kasus....18
C. Fokus Studi....18
D. Definisi Operasional....19
E. Instrumen Studi Kasus....19
F. Metode Pengumpulan Data....20
G. Tempat Dan Studi Kasus....20
H. Penyajian Data....21
I. Etika Studi Kasus....21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN....23
A. Hasil Studi Kasus....23
1. Gambaran Tempat Studi Kasus....23
2. Karakteristik....24
3. Sebelum Diberikan Intervensi....25
4. Tabel Penerapan Intervensi....25
5. Tabel Evaluasi Hasil....28
B. Pembahasan....35
1. Karakteristik....35
2. Sebelum Dilakukan Intervensi....36
3. Penerapan Intervensi....36
4. Evaluasi Hasil....39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN....45
A. Kesimpulan....45
1. Karakteristik....45
2. Sebelum Dilakukan Penerapan....45
3. Setelah Dilakukan Penerapan....45
4. Perbandingan Sebelum dan Sesudah....45
B. Saran....46
1. Bagi Subjek Penelitian (Pasien, Keluarga, Masyarakat)....46

Dipindai dengan CamScanner

2. Bagi Tempat Penelitian 46
3. Bagi Institusi Prodi D-III Keperawatan Tapanuli Tengah Kemenkes Poltekkes Medan.....46

DAFTAR PUSTAKA.....47

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan..... 11
Tabel 2.2 Standar Operasional Prosedur..... 16
Tabel 3:1 Definisi Operasional Fokus Studi..... 19
Tabel 4.1 Karakteristik..... 24
Tabel 4.2 Sebelum Diberikan Intervensi..... 25
Tabel 4.3 Tabel Penerapan Intervensi..... 25
Tabel 4.4 Tabel Evaluasi Intervensi..... 28

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).....7
Gambar 4.2 Gambar Lokasi Saat Bencana 24

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Dalam
Lampiran 2	Lembar Persetujuan
Lampiran 3	Lembar Wawancara
Lampiran 4	Lembar Observasi
Lampiran 5	Standar Operasional Prosedur
Lampiran 6	Inform Consent
Lampiran 7	Surat Izin Survei Pendahuluan
Lampiran 8	Lembar Konsul Pembimbing Utama
Lampiran 9	Lembar Konsul Pembimbing Pendamping
Lampiran 10	Form Usulan Ujian Seminar Hasil KTI
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	Lembar Konsul
Lampiran 13	Form Usulan Ujian Seminar KTI (F4)
Lampiran 14	Form Lembar Persetujuan Revisi (F5)
Lampiran 15	Surat Keterangan Layak Etik (EC)
Lampiran 16	Form Lembar Persetujuan Jilid Lux KTI
Lampiran 17	Media Edukasi
Lampiran 18	Dokumentasi

Dipindai dengan CamScanner